

BAB V

SIMPULAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan Hasil Penelitian

Dari uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang signifikan dari latar belakang guru produktif, dan fisika terhadap implementasi kurikulum untuk kompetensi *tune up* pada Program Studi Otomotif. Kontribusi latar belakang guru terhadap implementasi sebesar 38.1%.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan dari latar belakang siswa terhadap implementasi kurikulum untuk kompetensi *tune up* pada Program Studi Otomotif. Besarnya kontribusi latar belakang siswa terhadap implementasi adalah 28.7%
3. Terdapat kontribusi yang signifikan dari implementasi kurikulum terhadap hasil belajar siswa untuk kompetensi *tune up* pada Program Studi Otomotif. Besarnya kontribusi implementasi kurikulum terhadap hasil belajar adalah 62.0%.
4. Terdapat hubungan kausal dan kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara latar belakang guru (produktif dan fisika), latar belakang siswa, terhadap implementasi kurikulum untuk kompetensi *tune up* pada Program Studi otomotif. Besarnya kontribusi tersebut adalah 38.5 %.
5. Terdapat hubungan kausal dan kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara latar belakang guru, latar belakang siswa, dan implementasi kurikulum terhadap hasil belajar untuk kompetensi *tune up* pada Program Studi Otomotif.

Besarnya kontribusi adalah 69.3 %. Dari analisis jalur dapat disimpulkan bahwa Pengaruh latar belakang guru terhadap implementasi sebesar 0.528, pengaruh latar belakang siswa terhadap implementasi sebesar 0.111, pengaruh variabel lain diluar model (ϵ_1) terhadap implementasi kurikulum sebesar $= 1 - R^2 = 1 - 0.385 = 0.615$. Pengaruh latar belakang guru terhadap hasil belajar sebesar 0.424, pengaruh latar belakang siswa terhadap hasil belajar sebesar $- 0.119$, pengaruh implementasi terhadap hasil belajar sebesar 0.589. Pengaruh variabel lain diluar model (ϵ_2) terhadap hasil belajar sebesar $= 1 - R^2 = 1 - 0.693 = 0.307$. Pengaruh latar belakang guru terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui implementasi sebesar 0.311, dan pengaruh latar belakang siswa terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui implementasi sebesar 0.0654.

5.2. Saran-Saran

Dengan rata-rata nilai yang diperoleh relatif masih kurang, disarankan kepada guru lebih meningkatkan kompetensi baik pedagogik maupun profesional. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilakukan secara mandiri dengan mempergunakan sarana yang ada di sekolah dan meluangkan waktu diantara jam mengajarnya. Selain itu dapat juga dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau forum diskusi dan seminar yang diselenggarakan baik oleh pemerintah ataupun dengan mengikuti magang industri.

Kepada kelompok industri diharapkan untuk dapat membantu meningkatkan kemampuan guru melalui kesempatan magang di industri, sehingga akan menambah wawasan industri bagi guru. Demikian juga kepada orang tua siswa dan masyarakat dan

pemerhati pendidikan, untuk dapat membantu dengan memberikan masukan-masukan dan evaluasi kepada guru agar kinerja guru semakin meningkat.

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran tidak hanya cukup dengan melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan, tetapi juga dapat dilakukan dalam pelaksanaan tugas mengajar sehari-hari. Usaha ini terutama menjadi tugas Kepala Sekolah dan Pengawas. Kegiatan-kegiatan peningkatan ini dapat dilakukan dalam bentuk (a). Kepala Sekolah memeriksa semua RPP yang disusun oleh guru, jika ada kelemahan atau kekurangan yang dibuat guru, maka Kepala Sekolah memberikan saran-saran untuk perbaikan. Selain itu Kepala Sekolah dapat melakukan pengamatan ke dalam kelas saat guru sedang mengajar. (2) Mengadakan diskusi secara berkala baik diikuti oleh seluruh guru ataupun hanya oleh guru dari bidang studi yang sejenis atau astu program keahlian. Pembahasan diskusi tentang kesulitan-kesulitan atau hambatan-hambatan dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta mencari solusi pemecahannya. (3). Kepala Sekolah memfasilitasi keperluan buku-buku dan jaringan internet sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan dengan fasilitas tersebut. (4). Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah yang sudah melaksanakan program pembelajaran dengan baik dan berhasil.

Kepala sekolah, disarankan untuk dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dengan menyediakan fasilitas atau sarana dan dana untuk kepentingan peningkatan kualitas guru tersebut. Demikian juga terhadap Dinas Pendidikan Kabupaten Subang hendaknya dapat memberikan perhatian dan dukungan untuk meningkatkan kompetensi guru, baik dengan memberikan pelatihan-pelatihan ataupun dengan menyediakan dana

untuk melanjutkan sekolah bagi guru, serta menyediakan dana untuk kegiatan-kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh guru di Kabupaten Subang.

Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dilakukan beberapa hal : (1). Dengan meningkatkan fasilitas peralatan untuk praktik; (2) Menyediakan buku-buku pendukung di perpustakaan; (3) Meningkatkan kerjasama industri sebagai tempat magang siswa; (4) Meningkatkan pembinaan dan bimbingan terhadap siswa sehingga motivasi siswa menjadi baik.

Latar belakang guru merupakan satu faktor yang penting untuk mencapai hasil belajar siswa. Karena itu guru harus berusaha meningkatkan kemampuannya, dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah dan berkonsultasi atau bertukar pikiran dengan teman-teman guru lainnya yang memiliki pengalaman dan wawasan lebih. Peningkatan kemampuan ini dapat juga dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau magang industri.

Dalam penelitian ini latar belakang guru yang diteliti adalah kompetensi pedagogik dan profesional, berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005 pasal 8 kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan profesional. Karena itu perlu dilakukan penelitian bagaimana kontribusi keempat kompetensi tersebut secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Latar belakang siswa secara bersama-sama tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar, hal ini menunjukkan ada faktor lain diluar penelitian yang berpengaruh dari latar belakang siswa terhadap implementasi dan hasil belajar secara langsung. Karena itu perlu adanya penelitian lanjutan untuk faktor-faktor tersebut

misalnya motivasi siswa, intelegensi siswa (kecerdasan), bakat, minat, sikap, motivasi, kesehatan fisik, usaha belajar, fasilitas.

Hasil belajar siswa untuk kompetensi *tune up* yang diharapkan dari kurikulum lebih diutamakan pada penguasaan psikomotorik (keterampilan) siswa dalam melakukan kegiatan *tune up*. Pada penelitian ini karena keterbatasan biaya dan waktu, maka yang diteliti hanya pada kemampuan kognitif yang mendukung kompetensi *tune up*. Karena itu perlu dilakukan penelitian secara terpadu baik dilihat dari kemampuan kognitif afektif maupun psikomotorik, sehingga kesimpulan yang diambil lebih mendekati kebenaran.

